

Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan Dalam Organisasi Dharma Wanita

Masni Dade

Kemenag Kota Ternate, Indonesia

masnidade48@gmail.com

Abstrak

Dharma Wanita adalah sebuah wadah bagi para istri yang suaminya bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan instansi lainnya. Wadah ini merupakan organisasi wanita yang berfungsi sebagai pendukung dan pendamping para suami yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil. Tujuan khusus organisasi ini adalah agar istri para pegawai lebih terarah dalam mendampingi suami. Peran perempuan dalam organisasi Dharma wanita tidak hanya menyuarakan agar perempuan bisa mendapat posisi yang sama dengan laki-laki dalam hal pekerjaan, maupun hak-hak lainnya. Tetapi pemberdayaan perempuan melalui wadah organisasi Dharma wanita mendukung tugas suami sebagai aparatur Negara dan abdi masyarakat. Dari beberapa sumber yang kami temui sepanjang mereka menjadi anggota Dharma wanita, kegiatan yang dilakukan sangat variatif dan inovatif. Dalam kegiatan yang dilakukan Dharma wanita selalu menghadirkan anggota atau kelompok UMKM yang nantinya para anggota Dharma Wanita diajarkan bagaimana cara menghidupkan ekonomi keluarga dengan berbagai ketrampilan dengan demikian para anggota Dharma Wanita akan mendapatkan dua keuntungan yaitu sebagai ibu rumah tangga yang berfungsi penggerak ekonomi keluarga dan dari sisi menopang ekonomi keluarga.

Kata kunci : Dharma wanita, Pemberdayaan Perempuan

Abstract

Dharma Wanita is a forum for wives whose husbands work as civil servants or employees of other agencies. This forum is a women's organization that functions as a support and companion to husbands who work as Civil Servants. The special purpose of this organization is for the wives of employees to be more focused in assisting their husbands. The role of women in the Dharma Wanita organization is not only a voice so that women can get the same position as men in terms of work, as well as other rights. But the empowerment of women through the Dharma Wanita organization supports the husband's duties as state officials and servants of the community. In the activities carried out by Dharma Wanita always present members or groups of MSMEs, in which Dharma Wanita members are taught how to revive the family economy with various skills so that members of Dharma Wanita will get two benefits, namely as a housewife

who functions as a driving force for the family economy and from the side. support the family economy.

Keywords: Dharma Wanita, Women Empowerment

A. Pendahuluan

Dharma wanita adalah sebuah organisasi yang beranggotakan istri pegawai negeri sipil dan istri pensiunan. Organisasi ini didirikan pada tanggal 7 Desember 1999, bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya anggota keluarga Pegawai Negeri Sipil guna mencapai kesejahteraan nasional. Sebagai Organisasi perempuan terbesar di Indonesia, sudah sepantasnya mempunyai peran strategis dan turut andil dalam mengisi pembangunan Nasional seperti menjaga ketertiban umum, menciptakan kedamaian dalam masyarakat, dan turut berpartisipasi dalam pencapaian tujuan Negara. Keberadaannya bahkan dijamin oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan.

Lebih khusus lagi organisasi Dharma Wanita adalah sebuah wadah bagi para istri yang suaminya bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan instansi lainnya. Wadah ini merupakan organisasi wanita yang berfungsi sebagai pendukung dan pendamping para suami yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil. Tujuan khusus organisasi ini adalah agar istri para pegawai lebih terarah dalam mendampingi suami.

Sebagaimana yang tersebut dalam undang-undang diatas bahwa, Dharma Wanita Persatuan wajib untuk melaksanakan kegiatan sesuai tujuannya sendiri, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta NKRI, memelihara nilai agama, budaya, moral, etika, dan norma kesusilaan, dan memberikan manfaat untuk masyarakat. Dalam berorganisasi perempuan memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan. Perempuan bisa memiliki nilai lebih dalam hal kecerdasan, ketelitian, kreativitas dan keuletan. Perempuan punya cara tersendiri untuk mewujudkan keinginan mereka. Oleh sebab itu Dharma wanita adalah Organisasi Perempuan memiliki peran sangat penting dalam pembangunan, khususnya peran dalam hal menyuarakan dan memperjuangkan hak-hak perempuan untuk kesetaraan gender.

Dengan adanya organisasi Dharma Wanita, menunjukkan bahwa perempuan sudah tidak asing lagi dalam berorganisasi, baik ditingkat ekonomi kalangan atas sampai dengan kalangan bawah, Kekuatan organisasi perempuan seperti Dharma Wanita merupakan perwujudan kaum perempuan sebagai suatu proses pembentukan partisipasi perempuan dalam mengoptimalkan pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan kaum perempuan sebagai suatu proses pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasan dalam pembuatan keputusan, agar ada persamaan derajat antara perempuan dengan laki-laki. Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki (Priyono dan Pranaka, 1996).

Peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya dapat tercapai melalui pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki (Priyono, 2019)

Peran Perempuan dapat berkembang dan diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dan pembangunan yang memerlukan kemandirian bagi kaum perempuan. Karena perempuan mempunyai sumber daya yang sangat potensial dan bisa dikembangkan dalam wadah organisasi Dharma Wanita.

Peran perempuan dalam organisasi Dharma wanita tidak hanya menyuarakan agar perempuan bisa mendapat posisi yang sama dengan laki-laki dalam hal pekerjaan, mupun hak-hak lainnya. Tetapi pemberdayaan perempuan melalui wadah organisasi Dharma wanita mendukung tugas suami sebagai aparatur Negara dan abdi masyarakat.

Dalam konteks sebagai anggota organisasi Dharma wanita, perempuan layaknya selalu berpedoman sebagai istri pendamping suami dimana hak-hak perempuan sebagai istri harus dipenuhi sebagaimana mereka memenuhi kewajiban-kewajiban para suami,. Sebagai ibu rumah tangga yang baik, sebagai penerus keturunan dan pendidik anak,

dimana keluarga merupakan pilar utama untuk menanamkan nilai – nilai budi pekerti dan wadah untuk menyemaikan kasih sayang dalam mempersiapkan anak menjadi manusia yang berguna bagi bangsa.. Dalam peran perempuan sebagai tambahan pencari nafkah maka usaha pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kualitas hidup di bidang ekonomi adalah Kebijakan Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) melalui pengembangan industri rumahan untuk mendukung usaha mikro.

B. Kajian Teori

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, Optimalisasi berarti pengoptimalan. Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.

Menurut Depdikbud (1995, h. 628) Optimalisasi berasal dari kata optimal berarti terbaik, tertinggi, sedangkan optimalisasi berarti suatu proses meninggikan atau meningkatkan ketercapaian dari tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Winardi (1999, h. 363) Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki

Dari ketiga defenisi diatas kaitannya dengan Pemberdayaan perempuan , kata optimalisasi bisa diartikan sebagai upaya , proses atau cara menggali dan memaksimalkan kinerja dan kemampuan anggota Dharma Wanita untuk

mendapatkan hasil yang optimal dalam rangka menjadikan perempuan yang mandiri dan berdaya.

Pemberdayaan menurut Suhendra (2006:74-75) adalah “suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi”.

Selanjutnya pemberdayaan menurut Ite (dalam Suhendra, 2006:77) adalah “meningkatkan kekuasaan atas mereka yang kurang beruntung (empowerment aims to increase the power of disadvantage)”

.Sedangkan menurut Widjaja (2003:169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Dari ketiga pendapat di atas , jika dikaitkan dengan inti tulisan ini maka optimalisasi pemberdayaan adalah bagaimana menggali dan memaksimalkan sumber yang ada dalam diri Anggota Dharma wanita sebagai pendamping suami untuk menuju tercapainya rumah tangga yang bahagia

Rasmawati , Dharma Wanita sebagai Identitas Patriarki , (jurnal perempuan tahun 2014) . pembahasannya yang disampaikan bahwa Peran perempuan di sebuah organisasi binaan seperti Dharma Wanita belum dapat dikatakan sebagai tindakan yang memberdayakan secara maksimal. Penguasaan dan dominasi masih sangat dipengaruhi oleh peran domestiknya. Maka diperlukan sebuah kesadaran dan kesedaran perempuan sebagai individu untuk berusaha membebaskan dirinya dari identitas patriarki yang kuat. Sebagaimana dikatakan Soekarno, “Dan kamu, wanita Indonesia, akhirnya nasibmu adalah di tangan kamu sendiri. Saja memberi peringatan kepada kaum laki-laki untuk memberi keyakinan kepada mereka tentang harga diri dalam perjuangan, tetapi kamu sendiri harus menjadi sadar, kamu sendiri harus terjun mutlak dalam perjuangan”.

Hj.Asfiati : Peningkatan Aktivitas Pendidikan Keberagamaan Istri Pegawai Negeri Sipil Melalui Arisan Pada Kegiatan Rutinitas Bulanan Di Dharma Wanita Persatuan Iain Padangsidimpuan jurnal Tazkir (Vol. 02 No. 2 Desember 2016) Peningkatan

aktivitas pendidikan keberagamaan istri Pegawai Negeri Sipil melalui arisan pada kegiatan rutinitas bulanan di Dharma Wanita Persatuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dilakukan dengan berbagai kegiatan dan bidang, antara lain: bidang pendidikan ini memiliki banyak program antara lain kegiatan rutinitas pengajian bulanan yang digelar setiap Sabtu Minggu ketiga setiap bulannya. Pengajian bulanan merupakan salah satu program yang menggali aktivitas keberagamaan dalam rangka meningkatkan pendidikan keberagamaan anggota Dharma Wanita Persatuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Pendidikan keberagamaan ini juga melingkupi kegiatan rutin Dharma Wanita Persatuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Pelaksanaan pendidikan keberagamaan dilakukan sesuai dengan jadwal arisan Dharma Wanita Persatuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Dalam rangka mendalami dan melengkapi pelaksanaan aktivitas pendidikan keberagamaan dilaksanakan kembali arisan keluarga besar Dharma Wanita Persatuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan pada minggu ketiga hari Sabtu di setiap rumah pengurus dan anggota secara bergiliran.

C. Metode

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif yang hanya menjabarkan, menjelaskan sebuah peristiwa atau situasi. Pada penelitian deskriptif ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa – apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi – kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.,

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, studi pustaka kemudian dianalisis sebagai bahan penelitian. Objek yang diamati khususnya pola perilaku perempuan baik di daerah perkotaan maupun pedesaan dalam mencari dan menemukan informasi kesehatan reproduksi.

D. Hasil

Dharma Wanita sebagai wadah persatuan merupakan organisasi kemasyarakatan yang membina istri Pegawai Negeri Sipil dalam segala bidang, sosial budaya, pendidikan, dan ekonomi. Secara umum tujuan organisasi ini adalah untuk mewujudkan kesejahteraan anggota dan keluarganya melalui peningkatan sumber daya yang ada pada diri masing-masing anggota. Fungsi dari organisasi ini adalah melakukan pembinaan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tugas pokok Dharma Wanita. Pelaksanaan program kegiatan biasanya disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi di daerah tempat organisasi tersebut berada. Dari beberapa sumber yang kami temui sepanjang mereka menjadi anggota Dharma wanita, kegiatan yang dilakukan sangat variatif dan inovatif. Dalam kegiatan yang dilakukan Dharma wanita selalu menghadirkan anggota atau kelompok UMKM yang nantinya para anggota Dharma Wanita diajarkan bagaimana cara menghidupkan ekonomi keluarga dengan berbagai ketrampilan dengan demikian para anggota Dharma Wanita akan mendapatkan dua keuntungan yaitu sebagai ibu rumah tangga yang berfungsi penggerak ekonomi keluarga dan dari sisi menopang ekonomi keluarga. Oleh karenanya kehadiran organisasi Dharma wanita sangat berperan dalam menbsejahterakan anggotanya.

E. Pembahasan

Dharma Wanita merupakan organisasi masyarakat yang mandiri dan netral sebagai abdi negara yang ikut mendukung pelayanan publik. Kemandirian bagi kaum perempuan juga merupakan suatu hal yang harus diperjuangkan. Kesempatan juga harus diberikan kepada kaum perempuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya. Sumber Daya Manusia (SDM) unggul harus dimulai dari kaum perempuan yang berpengetahuan. Maka dari itu, salah satu perjuangan kami adalah meningkatkan ilmu

pengetahuan istri ASN untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan bangsa

Dharma Wanita dsebagai salah satu gerbong bagi pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak Indonesia. Mempunyai 5 arahan menjadi arahan yang dapat dilakukan Pertama, pemberdayaan perempuan di bidang wirausaha. Kemen PPPA telah memiliki program Industri Rumahan (IR) yang telah membina sekitar 3.764 perempuan. Kedua, peran ibu dalam pendidikan anak – anak. Ketiga, menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak. Keempat, menurunkan angka pekerja anak. Kelima, menurunkan angka perkawinan anak,

Produktivitas dan prestasi kerja suami sebagai pegawai Negeri Sipil sangat dipengaruhi oleh kondisi rumah tangga,. Yang menjalankan rumah tangga secara paripurna adalah perempuan dalam hal ini istri. Istri sebagai anggota Dharma Wanita dituntut untuk menjaga integritas suami sebagai Pegawai Negeri Sipil. Anggota Dharma Wanita juga harus berperan aktif dalam melaksanakan tugas-tugas sosial dimana tugas tersebut tidak terlepas dari fungsi anggota Dharma Wanita untuk melayani masyarakat. Oleh sebab itu perempuan sebagai anggota Dharma Wanita, harus lebih meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya agar menjadi bekal dalam melayani masyarakat, dengan demikian citra positif pegawai negeri sipil dapat ditingkatkan Melihat posisi perempuan pada organisasi Dharma Wanita selama ini membentuk anggapan bahwa perempuan juga dapat membantu roda perekonomian keluarga Peran perempuan di sebuah organisasi binaan seperti Dharma Wanita dapat dikatakan sebagai tindakan yang memberdayakan perempuan secara maksimal .Selain mendampingi suami sebagai Pegawai Negeri anggota Dharma Wanita juga berperan dalam pendidikan dan perkembangan anak.

Istri Pegawai negeri juga dituntut untuk memiliki kecerdasan yang lebih, yakni kecerdasan finansial bagaimana dia dapat mengelola pendapatan dari suami . Persatuan perlu terus dikembangkan ke arah pemberdayaan organisasi dan mengutamakan pembinaan sumber daya manusia (SDM). Selain itu, seluruh jajaran pengurus harus mampu mengayomi anggotanya serta mampu bekerjasama dengan mitra

pengurus Korpri dan lainnya. Dharma Wanita juga memiliki tugas dan fungsi pokok yang telah dibuat oleh kelompoknya, tugas tersebut berisi: membina anggota dalam memperkuat persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kepedulian sosial. Tugas dari Dharma Wanita yang kedua adalah melakukan pembinaan mental dan spritual anggota agar menjadi manusia yang bertawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, serta berbudi pekerti luhur. Sedangkan fungsinya adalah sebagai wadah untuk melakukan pembinaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok organisasi

F. Simpulan

Organisasi Dharma Wanita merupakan wadah bagi kaum istri yang suaminya bekerja sebagai pegawai atau karyawan instansi atau departemen pemerintahan Republik Indonesia. Organisasi Dharma wanita merupakan organisasi wanita yang berfungsi sebagai pendukung dan pendamping suami mereka yang bekerja menjalankan tugas sebagai pegawai Republik Indonesia. Pembentukan organisasi Dharma Wanita bertujuan untuk mengumpulkan para istri pegawai agar lebih terarah dalam melakukan pendampingan terhadap suami.

Referensi

Hj.Asfiati : Peningkatan Aktivitas Pendidikan Keberagamaan Istri Pegawai Negeri Sipil Melalui Arisan Pada Kegiatan Rutinitas Bulanan Di Dharma Wanita PersatuanIain Padangsidimpuan jurnal Tazkir (*Vol. 02 No. 2 Desember 2016*)

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Mudjiarto' Amo Sugihart Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (Umkh) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (Pkbl) Bumh (Pkbl Pt Jasa Marga Persero Cab. Jagorawi 2014)

Rasmawati , *Dharma Wanita sebagai Identitas Patriarki* , (jurnal perempuan tahun 2014) .

https://id.wikipedia.org/wiki/Dharma_Wanita (diakses pada 21 Oktober 2020)

<http://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/dharma-wanita-sebagai-identitas-patriarki/> (diakses pada 21 Oktober 2020)

<https://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pemberdayaan.html> (diakses pada 21 Oktober 2020)

<https://www.semangatnews.com/organisasi-perempuan-memiliki-peran-penting-dalam-pembangunan/> diakses pada 21 Oktober 2020

<https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pemberdayaan-perempuan-tujuan-strategi-program-dan-indikator.html> diakses pada 21 Oktober 2020

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1989/ibu-bangsa-mitra-potensial-bangun-ketahanan-keluarga> diakses pada 21 Oktober 2020

(<http://digilib.unila.ac.id/315/10/BAB%20II.pdf>) Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020